



RENCANA STRATEGIS AKADEMI KOMUNITAS NEGERI PACITAN TAHUN 2020 - 2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
LATAR BELAKANG.....	1
A. Rencana Strategis Kemendikbud	1
B. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Vokasi	5
C. Rencana Induk Pengembangan AKN Pacitan.....	6
VISI, MISI, & NILAI	8
A. Visi AKN Pacitan	8
B. Misi AKN Pacitan.....	8
C. Nilai AKN Pacitan	9
ARAH STRATEGIS.....	10
A. Kondisi Internal	10
B. Kondisi Eksternal.....	11
C. Analisis Tujuan	13
D. Sasaran Strategis	15
INDIKATOR KINERJA	16
A. Peta Strategi.....	16
B. Inisiatif 2021	17

LATAR BELAKANG

A. Rencana Strategis Kemendikbud

Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global



Gambar 1. Pelajar Pancasila (Renstra Kemendikbud 2020-2024)

Inti utama dari visi kemendikbud di atas, dimana AKN Pacitan harus terlibat aktif adalah terciptanya Pelajar Pancasila yang memiliki enam ciri khas. Keenam ciri tersebut dijabarkan sebagai berikut:

(1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

(2) Berkebhinekaan global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebhinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

(3) Bergotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi

(4) Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

(5) Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.

(6) Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Keenam karakteristik ini terwujud melalui penumbuhkembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, yang adalah fondasi bagi segala arahan pembangunan nasional. Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam, masyarakat Indonesia ke depan akan menjadi masyarakat terbuka yang berkewargaan global – dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, pengalaman, serta nilai-nilai dari beragam

budaya yang ada di dunia, namun sekaligus tidak kehilangan ciri dan identitas khasnya.

Arah kebijakan dan strategi pendidikan dan kebudayaan dalam rangka mendukung pencapaian Agenda Prioritas Pembangunan dan tujuan Kemendikbud adalah melalui Kebijakan Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.



Gambar 2. Merdeka Belajar (Renstra Kemendikbud 2020-2024)

Gambar di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui:

- 1) peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- 2) peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- 3) perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- 4) penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori:

- 1) ekosistem pendidikan;
- 2) guru & dosen;
- 3) pedagogi;
- 4) kurikulum; dan
- 5) sistem penilaian

B. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Vokasi

Paradigma baru pendidikan vokasi harus mengikuti kebutuhan dunia industri, dan kemudian wajib mengikuti uji kompetensi yang telah diakreditasi dan disertifikasi oleh mitra industri yang relevan. Revitalisasi pendidikan vokasi dilakukan harus berbasis pada kemitraan bersama dunia industri sehingga dapat meniadakan defisit kompetensi dengan kebutuhan DUDI.

Direktorat Jenderal Vokasi dalam hal ini merumuskan tujuan untuk pencapaian visi dan misi Kemendikbud sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan di seluruh jenjang
2. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di seluruh jenjang

Tujuan Dirjen Vokasi telah dirumuskan ke dalam sasaran-sasaran strategis di dalam renstranya. AKP Pacitan sebagai satuan kerja di lingkungan Dirjen Vokasi wajib mengoperasionalkan sasaran strategis yang terkait langsung diantaranya:

1. Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan ditjen Vokasi
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

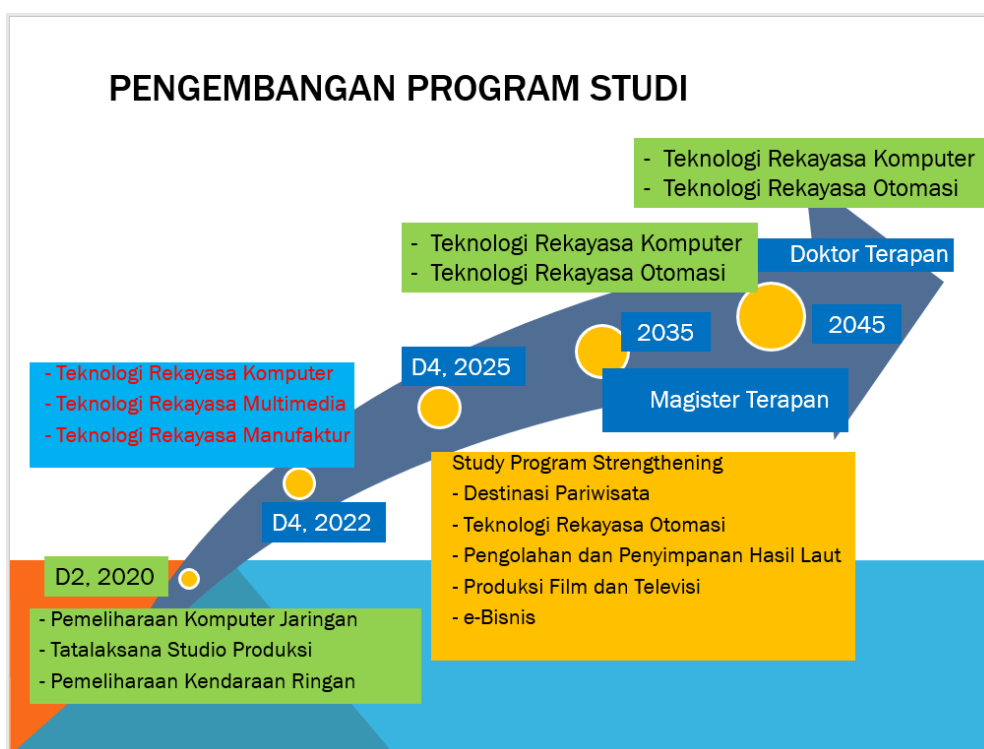
C.Rencana Induk Pengembangan AKN Pacitan

Rencana Induk Pengembangan AKN Pacitan berfokus pada pengembangan institusi dan pengembangan keilmuan. Pengembangan institusi mengamanatkan segenap sivitas untuk menyiapkan diri menuju bentuk institusi yang lebih besar yakni politeknik. Pembentukan politeknik ditargetkan terlaksana pada tahun 2022.



Gambar 3. Rencana Pengembangan Institusi AKN Pacitan

Ranah pengembangan keilmuan pada Rencana Induk Pengembangan AKN Pacitan diwujudkan dalam bentuk pengembangan program studi. Bersamaan dengan perubahan bentuk politeknik, akan didirikan 3 program studi baru dengan jenjang Diploma 4 sebagai wujud peningkatan dari program Diploma 2 yang sudah berjalan. Selanjutnya pada masa akhir renstra AKN Pacitan mengarahkan pengembangan kembali pada penguatan program studi yakni dengan melakukan inisiasi pembentukan 5 program studi baru.



Gambar 4. Rencana Pengembangan Program Studi AKN Pacitan

VISI, MISI, & NILAI

Berdasarkan Statuta AKN Pacitan yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 67 tahun 2017, Visi dan Misi AKN Pacitan adalah sebagai berikut:

A. Visi AKN Pacitan

menjadi pusat Pendidikan Vokasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bagi semua masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan siap bersaing di pasar global

B. Misi AKN Pacitan

1. menyiapkan SDM level menengah berdaya saing tinggi dan berkemampuan wirausaha;
2. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang berdaya saing;
3. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
4. membangun masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdasarkan potensi daerah bagi kesejahteraan dan kemanusiaan; dan
5. menjalin kerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan AKN Pacitan

C. Nilai AKN Pacitan

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai AKN Pacitan dalam menjalankan tugas. Tata nilai yang diutamakan pada Renstra AKN Pacitan 2020-2024 ini adalah sebagai berikut:

1. Kreatif

Kreatif memiliki makna bahwa setiap sivitas akademika memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan. Penemuan penemuan baru dapat berupa bentuk kajian, penelitian, atau inovasi-inovasi baru dalam menjalankan tugas dan fungsi.

2. Ulet

Ulet berarti tidak mudah putus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-cita. Halangan dan hambatan pasti akan muncul silih berganti dalam realitas sehari-hari. Segenap sivitas dituntut mampu menghadapinya dengan sepenuh hati dan kerja keras.

3. Amanah

Amanah berarti setia kepada institusi dan dapat dipercaya. Setiap sivitas dituntut mampu mengedepankan kepentingan institusi di atas kepentingan pribadinya.

4. Terampil

Terampil berarti cakap, mampu, dan cekatan dalam menyelesaikan tugas. Pekerjaan besar menanti di depan mata untuk kemajuan institusi. Segenap sivitas dituntut untuk bekerja terampil dengan penuh semangat.

ARAH STRATEGIS

Arah strategis yang menjadi acuan untuk menempuh perjalanan menuju pencapaian visi AKN Pacitan dirumuskan berdasarkan kondisi yang ada saat ini. Kondisi saat ini dipetakan agar gap yang ada dibanding dengan kondisi ideal sesuai visi dapat terlihat secara jelas. Gap yang terlihat jelas akan memudahkan penentuan sasaran strategis yang ingin dicapai.

A. Kondisi Internal

Kekuatan (*Strengths*)

- AKN Pacitan merupakan satuan kerja berbentuk Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki anggaran yang memadai dan cukup untuk memfasilitasi pencapaian visi
- Sumber daya manusia yang terdiri dari Dosen dan Tenaga Kependidikan mayoritas berusia 30-35 tahun
- Prasarana dalam bentuk lahan dan gedung, baru termanfaatkan sebesar 30%, sehingga terdapat surplus ketersediaan prasarana sebesar 70% yang belum termaksimalkan fungsinya

Kelemahan (*Weaknesses*)

- AKN Pacitan dengan bentuk perguruan tinggi Akademi Komunitas hanya memiliki wewenang untuk mendirikan program studi maksimal hanya D2
- Berdasarkan Peta Jabatan AKN Pacitan, Ketersediaan Tenaga Kependidikan hanya 41% dari total kebutuhan ideal.

- Satu dari tiga program studi (33% PS) belum memiliki jumlah dosen tetap yang cukup sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan
- Institusi Perguruan Tinggi AKN Pacitan belum terakreditasi sesuai dengan standar yang ditetapkan
- Seluruh program studi yang ada di AKN Pacitan hanya terakreditasi dengan predikat akreditasi minimal
- Kegiatan perencanaan dan pelaksanaan belum berjalan dengan baik dimana 70% kegiatan tidak terlaksana sesuai dengan perencanaan
- Tracer Studi lulusan menunjukkan data bahwa kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang ilmu program studi hanya 41%
- Sarana yang ada kurang menunjang kegiatan pembelajaran, dimana 60% sarana pembelajaran belum sesuai dengan kebutuhan kurikulum

B. Kondisi Eksternal

Peluang (Opportunity)

- Baik AKN Pacitan maupun perguruan tinggi lain disekitar belum ada yang mengoperasionalkan program studi yang terkait dengan kearifan lokal. AKN Pacitan perlu mengevaluasi ini untuk menyesuaikan dengan tujuan pendirian AKN
- Pemerintah melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan meluncurkan program fast track D2. AKN

Pacitan harus menganggap ini sebagai sebuah peluang dengan membuka kerjasama dengan SMK dan Industri

- Kementerian pendidikan dan kebudayaan meluncurkan kebijakan kerjasama industri yang lebih masif dengan membuka peluang untuk pemberian kontribusi terhadap integrasi dan kerjasama dengan dunia industri

Ancaman (*Threats*)

- Mayoritas lowongan pekerjaan yang ditemui baik melalui portal penyedia informasi lowongan kerja maupun kegiatan-kegiatan *jobfair* membutuhkan karyawan dengan kualifikasi pendidikan S1/D4/D3
- Kebijakan pemerintah untuk turut serta ke dalam Masyarakat Ekonomi Asean (*Asean Economic Community*) membuat persaingan tenaga kerja semakin ketat
- Mayoritas dunia industri masih memprioritaskan kerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki program studi dengan jenjang S1/D4/D3
- Dengan jumlah yang sangat sedikit membuat perguruan tinggi dengan bentuk Akademi Komunitas belum mendapatkan prioritas dan perhatian pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan kebijakan yang menyamaratakan ketentuan untuk seluruh perguruan tinggi dimana AK memiliki keterbatasan keleluasaan bergerak.

C. Analisis Tujuan

Berdasarkan Statuta AKN Pacitan yang telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 67 tahun 2017, Tujuan AKN Pacitan adalah seperti dibawah ini, berikut juga dengan analisis poin strategis dari setiap tujuan:

1. menyelenggarakan sistem pendidikan teknologi rekayasa yang berbasis akuntabilitas kinerja untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, unggul dalam pengetahuan dan keterampilan pada ilmu pengetahuan dan teknologi;

Poin strategis dari tujuan ini adalah:

- a. Terselenggaranya Sistem Kerja Berbasis Akuntabilitas Kinerja
 - b. Dihasilkannya Lulusan Berbudi Pekerti Luhur
 - c. Dihasilkannya Lulusan Unggul dan Terampil
2. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi yang relevan dan berkualitas tinggi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;

Poin strategis dari tujuan ini adalah:

- a. Terwujudnya Penelitian Berkualitas Tinggi
- b. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat untuk kesejahteraan bersama

3. menciptakan lingkungan dan suasana akademik kampus yang kondusif dan dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Sivitas Akademika serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis;

Poin strategis dari tujuan ini adalah:

- a. Terciptanya Suasana akademik yang kondusif
 - b. Terwujudnya Sarana dan Prasarana yang menunjang kemajuan
 - c. Terciptanya Masyarakat Kampus yang dinamis dan harmonis
4. mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah dan lembaga lain, baik tingkat nasional maupun internasional dengan asas saling menguntungkan;

Poin strategis dari tujuan ini adalah:

- a. Terwujudnya Jejaring Perguruan Tinggi
 - b. Terwujudnya Jejaring Industri
 - c. Terwujudnya Jejaring Masyarakat
5. mengembangkan pusat unggulan pendidikan teknologi rekayasa terapan dalam skala nasional maupun internasional

Poin strategis dari tujuan ini adalah:

- a. Berdirinya pusat-pusat Vokasi Unggulan
- b. Terciptanya prestasi nasional dan internasional

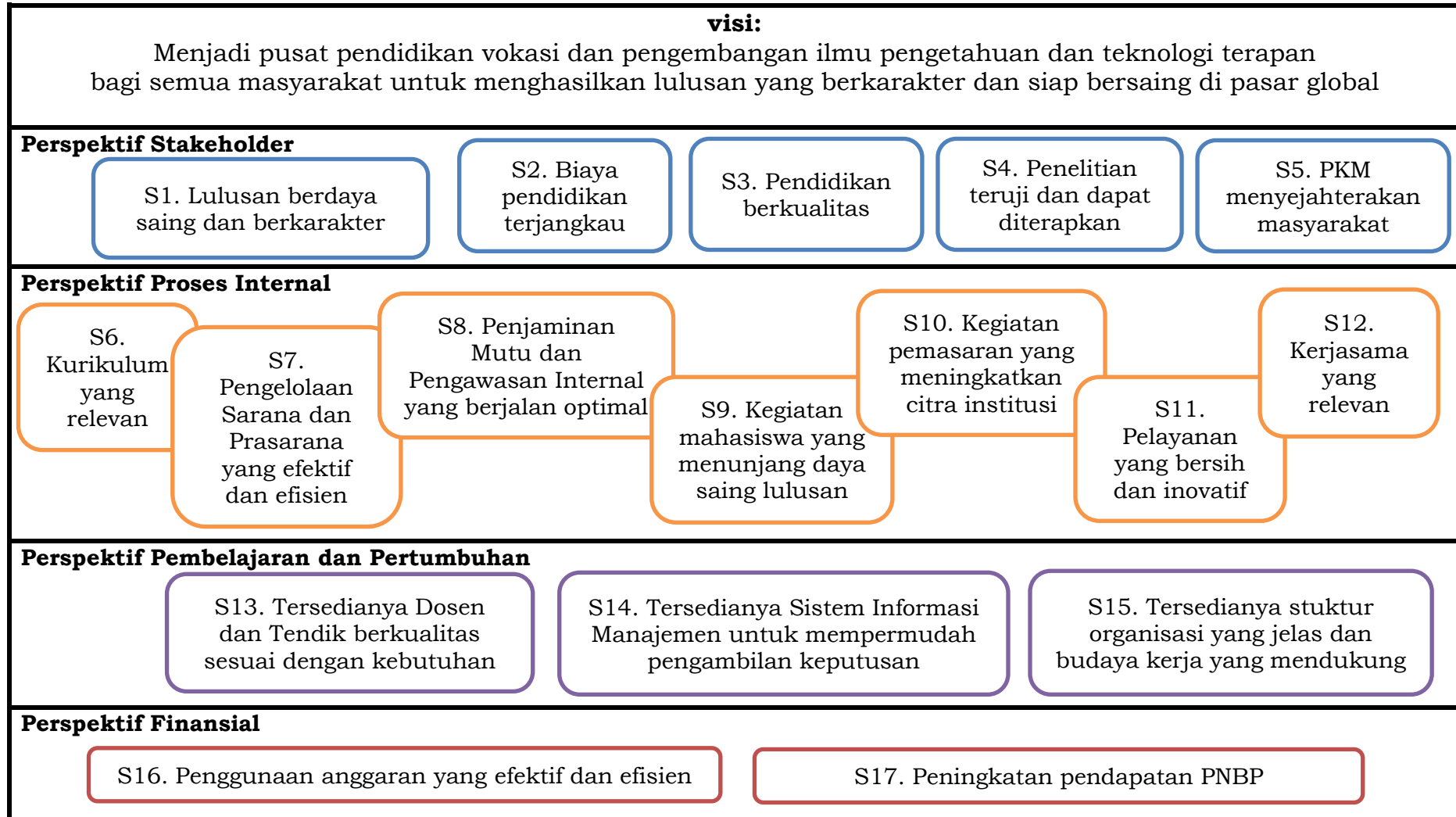
D. Sasaran Strategis

Berdasarkan pada analisis tersebut di atas Sasaran Strategis pada Rencana Strategis AKN Pacitan 2020-2025 ini dirumuskan sebagai berikut:

- S1. Lulusan berdaya saing dan berkarakter
- S2. Biaya pendidikan terjangkau
- S3. Pendidikan berkualitas
- S4. Penelitian teruji dan dapat diterapkan
- S5. PKM menyejahterakan masyarakat
- S6. Kurikulum yang relevan
- S7. Pengelolaan Sarana dan Prasarana yang efektif dan efisien
- S8. Penjaminan Mutu yang berjalan optimal
- S9. Kegiatan mahasiswa yang menunjang daya saing lulusan
- S10. Kegiatan pemasaran yang meningkatkan citra institusi
- S11. Pelayanan yang bersih dan inovatif
- S12. Kerjasama yang relevan
- S13. Tersedianya Dosen dan Tendik berkualitas sesuai dengan kebutuhan
- S14. Tersedianya Sistem Informasi Manajemen untuk mempermudah pengambilan keputusan
- S15. Tersedianya stuktur organisasi yang jelas dan budaya kerja yang mendukung
- S16. Penggunaan anggaran yang efektif dan efisien
- S17. Peningkatan pendapatan PNB

INDIKATOR KINERJA

A. Peta Strategi



B. Inisiatif 2021

S1. Lulusan berdaya saing dan berkarakter

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Lulusan lanjut studi, bekerja, atau berwirausaha 3 bulan setelah lulus	%	55	60	65	70	75	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membentuk pusat informasi pengembangan karir ▪ Pembekalan kewirausahaan untuk calon lulusan ▪ Melakukan pelacakan lulusan 6 bulan setelah kelulusan ▪ Memberikan SKPI untuk lulusan 	
Rata-rata IPK Lulusan	nilai	3,30	3,35	3,40	3,40	3,40	Mewajibkan Koordinator Program Studi untuk melakukan monitoring kegiatan perkuliahan setiap dosen setiap matakuliah	
Kemampuan berbahasa asing lulusan (TOEFL PBT >= 450)	%	1	1	2	2	2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelenggarakan pelatihan bahasa asing ▪ Menyelenggarakan ujian TOEFL 	
Kepuasan pengguna lulusan	%	75	80	85	90	95	Melakukan survey kepuasan pengguna lulusan	

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan	%	40	41	42	43	44	Mewajibkan semua program studi untuk memutakhirkan kurikulum dengan bekerjasama dengan industri	

S2. Biaya pendidikan terjangkau

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Pembayaran UKT tepat waktu	%	91	92	93	94	95	Memberikan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu	
jml mhs penerima beasiswa	jml	-	43	49	58	58	bidik misi/kip kuliah seleksi beasiswa aknp	

S3. Pendidikan berkualitas

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Mahasiswa lulus tepat waktu	%	95	96	97	98	99	Memberikan evaluasi ulang untuk mahasiswa yang belum lulus	
Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	%	16	17	18	19	20		
Koleksi perpustakaan yang relevan dan 5 tahun terkini	judul	60	90	120	150	180	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun dan mensosialisasikan prosedur pengadaan koleksi perpustakaan ▪ Pengadaan koleksi perpustakaan 	
Jumlah pengunjung perpustakaan	Kunjungan per bulan	300	400	500	600	800	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perbaikan dan penambahan fasilitas perpustakaan ▪ Penyediaan daftar hadir kunjungan 	
Mahasiswa proyek akhir terlibat dalam penelitian dosen	%	10	15	20	25	30	Mewajibkan setiap dosen memiliki mahasiswa bimbingan yang proyek akhirnya terkait dengan penelitian dosen	

S4. Penelitian teruji dan dapat diterapkan

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Publikasi pada jurnal nasional	%	10	10	15	15	20	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun Rencana Induk Penelitian AKN Pacitan ▪ Mewajibkan setiap dosen memiliki roadmap penelitian ▪ Mewajibkan setiap prodi memiliki kelompok riset ▪ Menyelenggarakan workshop penulisan publikasi di jurnal internasional ▪ Memastikan semua dosen terafiliasi dengan AKN Pacitan 	
Publikasi pada jurnal nasional bereputasi	%	5	5	10	10	10		
Publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Publikasi	-	-	1	2	2		
Publikasi pada prosiding internasional bereputasi	Publikasi	-	-	3	3	3		
Kepemilikan Hak Cipta	Publikasi	-	1	2	3	6		
Penelitian dosen dengan TKT > 6 (diterapkan di masyarakat)	penelitian	-	1	2	3	4		
Jumlah hasil penelitian yang dikomersialisasikan	Penelitian	1	1	1	1	1		
Rangking shinta nasional	Rangking	2172	2000	1500	1000	500		

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain	Publi kasi	-	3	3	3	3	Mewajibkan setiap prodi memiliki kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain	
Kerjasama penelitian dengan industri	Publi kasi	-	3	3	3	3	Mewajibkan setiap prodi memiliki kerjasama penelitian dengan industri	
Jumlah Proposal hibah penelitian	Propos al	1	3	6	9	12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelenggarakan workshop penulisan proposal penelitian ▪ Mewajibkan setiap program studi mengirimkan minimal 1 proposal penelitian 	
Jumlah Proposal hibah penelitian yang didanai	Propos al	-	1	2	3	4		

S5. PKM menyejahterakan masyarakat

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Jumlah Proposal hibah PKM	Proposal	-	3	6	9	12	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelenggarakan workshop penulisan proposal PKM ▪ Mewajibkan setiap program studi mengirimkan minimal 1 proposal PKM 	
Jumlah Proposal hibah PKM yang didanai	Proposal	-	1	2	3	4		
Dosen sebagai praktisi di instansi pemerintah atau swasta	Dosen	-	3	6	9	12	Mewajibkan setiap program studi untuk melaksanakan kerjasama PKM dengan minimal 1 instansi	
Jumlah dosen yang menulis di media massa	Dosen	-	3	6	9	12	Memberikan insentif untuk dosen yang menulis di media massa	
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat Dosen	PKM per Dosen per tahun	1	1,25	1,5	1,75	2	Mewajibkan setiap dosen melakukan kegiatan PKM setiap tahun	

S6. Kurikulum yang relevan

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Kerjasama penyusunan kurikulum dengan industri	jumlah	-	3	3	6	6	Mewajibkan setiap prodi memiliki kerjasama penyusunan kurikulum dengan industri	
Terlaksananya kegiatan pemutakhiran kurikulum	giat per tahun	1	3	3	3	3	Melaksanakan workshop kurikulum setiap program studi	
Kelengkapan kurikulum (RPS, Matrik Penilaian, Kisi Soal)	%	100	100	100	100	100	Menyelenggarakan workshop pemutakhiran RPS sebelum perkuliahan dimulai	
Peningkatan kualitas soal UTS dan UAS	% Soal sesuai RPS	100	100	100	100	100	Membentuk tim review soal pada setiap kegiatan UTS dan UAS untuk setiap program studi	
Matakuliah PS yang menggunakan metode pemecahan kasus atau berbasis proyek	%	40	50	55	60	65	Pemutakhiran kurikulum	

S7. Pengelolaan Sarana dan Prasarana yang efektif dan efisien

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Ketersediaan standar pengelolaan sarpras	dok	1	1	1	1	1	Penyusunan standar pengelolaan sarana dan prasarana	
Pemenuhan standar pengelolaan sarpras	%	60	70	80	90	100	Sosialisasi standar pengelolaan sarana dan prasarana	
Kelayakan ruang kerja setiap karyawan	%	100	100	100	100	100	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendataan sarana dan prasarana beserta kelengkapannya ▪ Penilaian kelayakan berdasarkan standar ▪ Perencanaan pemenuhan standar ▪ Pengadaan sarana dan prasarana ▪ Pemeliharaan sarana dan prasarana 	
Kelayakan dan kelengkapan kebutuhan ruang kelas	%	90	100	100	100	100		
Kelayakan dan kelengkapan kebutuhan laboratorium	%	80	90	100	100	100		
Kelayakan dan kelengkapan sarana umum	%	80	90	100	100	100		

S8. Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal yang berjalan optimal

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Akreditasi Institusi	Peringkat	-	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Pembentukan tim kerja penyusunan borang Akreditasi Perguruan Tinggi	
Akreditasi Program Studi	Peringkat	Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	-	
Prodi dengan akreditasi internasional	Jml	-	-	-	1	3	-	
Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan RPS	%	90	95	100	100	100	Monitoring perkuliahan oleh KPS terhadap setiap dosen dan mata kuliah	
Kepuasan mahasiswa terhadap dosen	%	75	80	85	90	95	Menyelenggarakan survey/penilaian dosen oleh mahasiswa setiap semester	
Terbentuknya unit satuan pengawas internal	Orang	1	1	1	1	1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penunjukan dan penugasan personil sebagai representasi satuan pengawas internal ▪ Pemberian wewenang dan kode etik kepada personil yang ditunjuk 	
Manajemen resiko	Dok	-	1	1	1	1	Penyusunan dokumen manajemen resiko	

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Terselenggaranya audit internal	giat per tahun	-	1	1	1	1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi pelaksanaan audit internal ▪ Menyelenggarakan Audit mutu internal ▪ Menyelenggarakan Audit kinerja ▪ Menyelenggarakan Audit laporan keuangan ▪ Menyampaikan temuan / hasil audit kepada pimpinan 	
Akuntabilitas Kinerja	Predikat	CC	CC	B	BB	A	Penunjukan PIC seluruh kegiatan di awal tahun	
Kelengkapan Dokumen SPMI	kelengkapan	kebijakan & standar	manual & formulir	lengkap	lengkap	lengkap	Mewajibkan seluruh kepala unit untuk mereview standar dan menyusun manual dan formulir	

S9. Kegiatan mahasiswa yang menunjang daya saing lulusan

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	%	70	75	80	85	90	Menyelenggarakan pelatihan dan uji kompetensi bagi mahasiswa	
Prestasi mahasiswa tingkat nasional atau internasional	jml	1	2	3	4	5	Mewajibkan setiap dosen membimbing minimal 1 mahasiswa untuk mengikuti kompetisi nasional	
Mahasiswa terlibat dalam pengabdian masyarakat	%	-	10	15	20	25	Mewajibkan setiap dosen melibatkan minimal 1 mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan	
Proposal program kreatifitas mahasiswa yang diajukan	Jml	-	6	9	12	15	Setiap program studi wajib membentuk minimal 2 kelompok mahasiswa untuk mengajukan proposal PKM	
Proposal program kreatifitas mahasiswa yang didanai	jml	-	1	1	2	2		
unit kegiatan mahasiswa	Jml	-	3	3	3	3	Setiap program studi wajib membentuk minimal 1 unit kegiatan mahasiswa dalam bentuk kelompok belajar	

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Peningkatan nilai SAPS (<i>Student Activities Performance System</i>)	Nilai	0	10	20	30	40	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan kebijakan dan prosedur penilaian SAPS ▪ Pembuatan sistem penilaian SAPS ▪ Sosialisasi kebijakan dan prosedur SAPS kepada seluruh civitas 	

S10. Kegiatan pemasaran yang meningkatkan citra institusi

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Peningkatan jumlah pendaftar	Jml	100	150	200	250	300	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyusunan strategi pemasaran meliputi branding, kanal, dan pembiayaan ▪ Menyelenggarakan kegiatan akademik dan non akademik yang melibatkan siswa SMA/SMK 	
Peringkat di Webometric/ unirank	Ranking nasional	1258	1000	700	500	300	Mewajibkan setiap dosen menulis artikel untuk website AKN 1 tulisan setiap bulan	

S11. Pelayanan yang bersih dan inovatif

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Menjadi satker dalam kategori Zona Integritas WBK/WBBM	ZI WBK WBBM	-	-	-	V	V	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan tim penyusun program ZI WBK WBBM 	
Inovasi pelayanan untuk mahasiswa dan dosen	Jml	-	1	2	3	4	<ul style="list-style-type: none"> Menyelenggarakan lomba ide inovasi antar civitas academica internal Melaksanakan ide yang mungkin dijalankan 	
Tersedianya program kegiatan lingkup ketatausahaan	%	100	100	100	100	100	Menyusun rencana dan target kinerja bidang tata usaha	
Laporan kegiatan yang akurat dan benar diterima oleh pimpinan	%	100	100	100	100	100	Meyusun laporan kinerja bidang tata usaha	

S12. Kerjasama yang relevan

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Kerjasama pendidikan dengan kegiatan terlaksana (selain KP)	jml	-	3	6	9	12	Mewajibkan setiap program studi untuk menjalin kerjasama kegiatan pendidikan (selain KP) dengan minimal 1 instansi pemerintah atau swasta dan menjalankan minimal 1 kegiatan	
Kerjasama pengabdian masyarakat dengan kegiatan terlaksana	jml	-	3	6	9	12	Mewajibkan setiap program studi untuk menjalin kerjasama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan minimal 1 instansi pemerintah atau swasta dan menjalankan minimal 1 kegiatan	
Kerjasama penelitian dengan kegiatan terlaksana	jml	-	3	6	9	12	Mewajibkan setiap program studi untuk menjalin kerjasama kegiatan penelitian dengan minimal 1 instansi pemerintah atau swasta dan menjalankan minimal 1 kegiatan	
Realisasi Fasttrack D2	jml	-	-	3	3	3	Mewajibkan setiap program studi untuk membentuk Tim Fasttrack D2	

S13. Tersedianya Dosen dan Tendik berkualitas sesuai dengan kebutuhan

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Dosen dengan kualifikasi pendidikan S2	%	80	85	90	95	100	Memberikan penugasan belajar dan beasiswa untuk dosen dengan kualifikasi dibawah S2	
Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	%	-	-	-	-	5	Memberikan penugasan belajar dan beasiswa S3 untuk dosen	
Dosen memiliki jabatan fungsional	%	-	15	50	75	100	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelenggarakan atau mengirimkan dosen untuk mengikuti pelatihan pekerti dan AA ▪ Menjalankan kegiatan penilaian angka kredit dosen dan pengajuan pengangkatan jabatan fungsional dosen 	
Dosen menjadi praktisi ahli di bidangnya	%	-	5	10	15	20	Menjalankan program dosen magang	
Dosen memiliki sertifikat kompetensi	%	80	85	90	95	100	Mewajibkan dosen mengikuti pelatihan dan atau sertifikasi minimal 1 kali per tahun	
Kecukupan tenaga kependidikan	%	80	85	90	95	100	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun rencana kebutuhan SDM tenaga kependidikan ▪ Menyelenggarakan rekrutmen tenaga kependidikan sesuai dengan ketentuan berlaku 	

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Tenaga kependidikan memiliki sertifikat kompetensi	%	80	85	90	95	100	Mewajibkan setiap tenaga kependidikan untuk memiliki minimal 1 sertifikat kompetensi sesuai bidang tugasnya, seperti: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan Bendahara Pengeluaran ▪ Pelatihan Bendahara Penerimaan ▪ Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa ▪ Pelatihan Administrasi ▪ Pelatihan Ketatalaksanaan ▪ Pelatihan PLP 	

S14. Tersedianya Sistem Informasi Manajemen untuk mempermudah pengambilan keputusan

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
sistem informasi manajemen di seluruh bidang kerja	%	5	25	50	75	100	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun cetak biru / peta jalan pembangunan teknologi informasi yang berisi kebutuhan sistem informasi ▪ Melakukan studi banding atau pelatihan pengelolaan sistem informasi 	
Terkoneksinya seluruh gedung dan ruang kerja pada jaringan internet	%	60	70	80	90	100	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan, perawatan, dan pembangunan infrastruktur jaringan ▪ Melakukan pengembangan, perawatan dan pembangunan infrastruktur 	

S15. Tersedianya struktur organisasi yang jelas dan budaya kerja yang mendukung

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Bentuk perguruan tinggi	bentuk	AK	AK	Pol tek	Pol tek	Pol tek	<ul style="list-style-type: none"> Meminta persetujuan dan dukungan dari pemerintah daerah Meminta persetujuan dan dukungan dari LLDIKTI 	
Jumlah program studi	jml	3	3	6	6	11	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan tim kerja pendirian program studi Penyusunan studi kelayakan dan borang minimal pendirian program studi 	
Kegiatan kuliah tamu dari praktisi dan alumni per tahun	jml	3	6	9	12	15	Mewajibkan setiap program studi untuk menyelenggarakan kuliah umum atau kuliah tamu minimal 2 kali setiap tahun	
Kegiatan pameran, pagelaran seni budaya, atau pameran teknologi	jml	-	3	6	9	10	Mewajibkan setiap program studi untuk menyelenggarakan kegiatan pameran, pagelaran seni budaya, atau pameran teknologi minimal 1 kali setiap tahun	
Pemenuhan posisi jabatan struktural	%	25	100	100	100	100	Pemberian penugasan tambahan kepada dosen untuk mengisi jabatan struktural yang lowong sementara	

S16. Penggunaan anggaran yang efektif dan efisien

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Predikat SAKIP Satker	predikat	B	BB	BB	A	AA	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun program kerja 2021 sesuai dengan renstra ▪ Menyusun RKAKL sesuai dengan program kerja ▪ Meralisasikan kegiatan sesuai dengan RKAKL dan program kerja 	
Nilai kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	nilai	90	93	94	96	97		
Hasil audit laporan keuangan	predikat	-	WDP	WDP	WTP	WTP		

S17. Peningkatan pendapatan PNBP

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Inisiatif 2021	PJ
		2020	2021	2022	2023	2024		
Terbentuknya lembaga pelaksanaan kegiatan sertifikasi	bentuk	TUK	LSP	LSP	LSP	LSP	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan unit pelaksana kegiatan pelatihan dan sertifikasi ▪ Studi banding dengan LSP yang telah beroperasi ▪ Persiapan Trainer dengan menugaskan dosen mengikuti TOT ▪ Persiapan pembentukan LSP 	
Koperasi AKN Pacitan	Terbentuk	-	-	V	V	V	Pembentukan tim pendiri koperasi AKN Pacitan	
Penyewaan Sarana dan Prasarana	Rp (jt)	-	50	100	150	200	Menyusun standar dan prosedur sewa barang milik negara berdasarkan PMK No. 33/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara	



Akademi Komunitas Negeri Pacitan
Jl. Walanda Maramis 04A Kec./Kab. Pacitan
Telp. (0357) 881657, 881652 Jawa Timur
Fax. (0357) 881652
Website : www.aknpacitan.ac.id
Email : info@aknpacitan.ac.id